JAMINAN YANG KEKAL: KESIMPULAN YANG PENTING TENTANG KASIH KARUNIA

Setelah engkau percaya kepada Kristus, engkau diharuskan untuk tetap menjalankan hukum Allah supaya "tetap selamat" . . .

	Ya	Tidak
Dapatkah engkau dengan jujur barkata bahwa hidup kekal adalah kasih karunia (suatu hadiah yang cuma-cuma)?	❑	❑

OR

Bukankah itu menunjukan bahwa keselamatanmu harus bergantung pada menjalankan hukum Allah?	❑	❑

Oleh sebab itu, jika seseorang menolak ajaran Alkitab tentang jaminan hidup yang kekal, bagaimanakah ia dapat mencoba menjankau Allah, melalui kasih karunia atau melakukan hukum Allah?

_____

Dapatkah seseorang dibenarkan (diselamatkan) melalui cara ini? [Ulangi halaman 14-15]. _____

Apa yang Alkitab katakan bagaimana seorang manusia dibenarkan? [Lihat Roma 3:28 untuk bantuan].

_____

Di dalam perikop Alkitab yang lain, Yesus berkata:

> *"Domba-dombaKu mendengarkan suaraKu dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan merka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tanganKu. BapaKu, yang memberikan mereka kepadaKu, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa."* *Yohanes 10:27-30*

In the above verse, what type of life did Jesus say he give?

❑ Sementara ❑ Bersyarat ❑ Kekal

Jika hidup yang Yesus katakan itu adalah benar-benar kekal, dapatkah hidup itu hilang?_____

Dalam ayat yang tersebut diatas, siapakah yang Yesus katakan lebih besar daripada siapapun?

_____

Siapa yang berkuasa yang dapat melepaskan dirinya dari tangan Allah?

_____

Apakah engkau lebih berkuasa dari Tuhan? _____

Dalam terang ayat ini, jikalau engkau sudah percaya tentang injil keselamatan, apakah mungkin untuk engkau melakukan sesuatu yang menghasilkan murka Allah yang kekal? _____

(Untuk pasal-pasal tambahan tentang jaminan kekal, lihat: Roma 8:37-39, Efesus 1:13-14, Yohanes 6:37-40, Ibrani 13:5).

BOLEHKAH KITA TERUS MENERUS BERDOSA?

Walaupun dosa tidak dapat menghilangkan hidup yang kekal dari seorang yang percaya (yang diberikan secara cuma-cuma dan selamanya), namun dosa mempunyai akibat yang berat dalam kehidupan yang sekarang ini dan kehidupan di masa mendatang. Pertama, ada akibat natural dari dosa. Seorang yang minum minuman keras berlebih-lebihan mungkin akan membunuh dirinya sendiri atau seorang korban yang tidak berdosa dalam kecelakaan lalu lintas. Seorang yang melakukan aktivitas yang tidak bermoral mungkin akan terserang AIDS dan meninggal. Mengetahui Kristus sebagai Juru Selamat akan menyelamatkan seseorang dari neraka, tetapi tidak akan menyelamatkan seseorang dari akibat dasar dari dosa atau kehidupan yang bodoh. (Galatia 6:7-8, Yakobus 2:14-17). Kedua, ada akibat kekal dari dosa. Menerima tiket gratis untuk pertandingan olahraga menjamin bisa masuk ke gelanggang tetapi tidak menjamin tempat duduk di depan. Sama halnya, menerima hadiah hidup kekal dengan cuma-cuma melalui iman pada Kristus Yesus menjamin seseorang untuk masuk kedalam kerajaan Allah yang kekal, tetapi tidak ada jaminan sama sekali untuk posisi yang dimuliakan dalam kerajaan itu! "Posisi" kita dalam surga dan pahala-pahala yang bersangkutan dengan posisi itu bergantung sepenuhnya pada kehidupan yang suci and pekerjaan-pekerjaan baik yang kita lakukan dalam kehidupan ini. (1 Korintus 3:11-17, 9:24-27, 2 Korintus 5:10-11).

Walaupun kenikmatan dosa dalam hidup ini kelihatannya lebih penting daripada harapan untuk mendapatkan imbalan di surga, Alkitab mengajarkan bahwa barangsiapa yang menukarkan "warisan" mereka (imbalan mereka di surga) untuk kenikmatan dalam dosa, satu hari nanti akan menangis tidak terkendalikan ketika mereka melihat imbalan yang mereka lepaskan ketika mereka mengejar kenikmatan dosa di dalam kehidupan ini. (Ibrani 12:14-17, Lukas 19:11-27, Matius 25:14-30).